



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi

Lihat Catatan 2p (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan - provisi), Catatan 3l (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi), dan Catatan 35b (Pengadaan gas bumi PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") dan provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi sebesar Rp1.798.475 juta di PKT dimana manajemen menentukan bahwa biaya tersebut mungkin terjadi dan dapat diestimasi dengan andal. PKT menghadapi risiko ketidakpastian terkait perubahan peraturan dan perselisihan kontraktual pengadaan.

Kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama karena signifikansi dari provisi tersebut dan tingkat pertimbangan yang diperlukan untuk menginterpretasikan peraturan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian Grup yang relevan dalam mengidentifikasi dan memantau provisi;
- Kami memahami apakah terdapat perubahan peraturan yang secara signifikan berdampak pada kurang bayar pengadaan gas bumi dan status amendemen kontrak serta dampaknya terhadap provisi tersebut;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Provision with respect to the procurement of natural gas

Refer to Note 2p (Summary of significant accounting policies - provision), Note 3l (Significant accounting judgements, estimates and assumptions - provision with respect to the procurement of natural gas), and Note 35b (Procurement of PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") natural gas and provision for underpayment of natural gas procurement) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group recorded a provision for underpayment of natural gas procurement of Rp1,798,475 million in PKT where management determined that the costs are probable and can be reliably estimated. PKT is exposed to uncertainty risks in respect of the regulatory changes and procurement contractual disputes.

We identified this as a key audit matter due to the significance of the provision and the level of judgement required to interpret the regulation.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood and evaluated relevant controls of the Group over the identification and monitoring of the provision;*
- *We understood whether there were any significant regulatory changes affecting the underpayment of natural gas procurement and the status of contract amendments and their impact on the provision;*

- Kami membaca risalah rapat dewan direksi untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi informasi terkait provisi tersebut;
 - Kami menelaah kajian analisa manajemen yang mempertimbangkan peraturan yang relevan dan korespondensi dengan regulator;
 - Kami melakukan perhitungan ulang terkait estimasi manajemen untuk provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi;
 - Kami membandingkan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan provisi dengan dokumen pendukung;
 - Kami membaca dan memahami nasihat hukum yang diberikan oleh penasihat hukum eksternal;
 - Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penasihat hukum eksternal; dan
 - Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We read the minutes of the board of directors' meetings to ensure the completeness and consistency of information regarding the provision;*
 - *We assessed management's position paper which considered relevant regulations and correspondence with regulators;*
 - *We performed recalculation on the management's estimation of the provision for underpayment of natural gas procurement;*
 - *We compared the assumptions used in the provision calculation against the supporting documents;*
 - *We read and understood the legal advice provided by the external legal counsel;*
 - *We evaluated the competence, capabilities and objectivity of external legal counsel; and*
 - *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Kelangsungan usaha PT Rekyasa Industri ("Rekind")

Lihat Catatan 38 (Kelangsungan usaha Rekind) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak PT Pupuk Indonesia (Persero), Rekind memiliki modal kerja negatif dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp6.579.793 juta dan Rp6.865.926 juta. Rekind mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp1.314.761 juta dan memiliki arus kas bersih negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp143.314 juta selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Rekind melanggar beberapa ketentuan rasio keuangan fasilitas perjanjian pinjaman dengan beberapa bank.

Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Rekind untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

2. Going concern of PT Rekyasa Industri ("Rekind")

Refer to Note 38 (Going concern of Rekind) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, PT Pupuk Indonesia (Persero)'s subsidiary, Rekind has negative working capital and a capital deficiency of Rp6,579,793 million and Rp6,865,926 million, respectively. Rekind has recorded a loss for the year of Rp1,314,761 million and negative net cash flows from operating activities of Rp143,314 million for the year.

As at 31 December 2022, Rekind had breached certain borrowing facility financial ratio covenants with several banks.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the ability of Rekind to continue as a going concern.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memahami pengendalian internal Rekind dan proses sehubungan dengan penyusunan proyeksi arus kas dan menilai risiko bawaan atas salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan proyeksi arus kas untuk tujuan kelangsungan usaha;
- Kami memperoleh proyeksi arus kas Rekind, yang mencakup periode dua belas bulan dari tanggal laporan ini dan berdiskusi dengan manajemen Grup untuk memahami rencana operasional masa depan dan asumsi-asumsi lain yang digunakan dalam proyeksi arus kas;
- Kami membandingkan asumsi-asumsi yang digunakan dalam proyeksi arus kas dengan dokumen pendukung dan tren historis;
- Kami memahami ketersediaan fasilitas pembiayaan atau sumber pembiayaan lainnya dengan memeriksa perjanjian pinjaman; dan
- Kami menilai bukti yang diberikan oleh manajemen Rekind dengan bukti pendukung lainnya dalam mengevaluasi apakah PT Pupuk Indonesia (Persero) mampu secara finansial memberikan dukungan keuangan melalui Perjanjian Pelayanan Jasa *Notional Pooling* kepada Rekind dan kemampuan Rekind untuk memperoleh persetujuan *Change Order* untuk semua proyek yang berjalan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan audit kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included the following:

- *We understood Rekind's internal controls and processes in relation to the preparation of cash flow projections and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in preparing the cash flow projection for the purpose of the going concern assessment;*
- *We obtained Rekind's cash flow projections, which covered a period of twelve months from the date of this report and discussed with Group management to understand its future operational plans and other assumptions used in the cash flow projections;*
- *We compared the assumptions used in the cash flow projection against supporting documents and historical trends;*
- *We understood the availability of financing facilities or other resources of financing by checking to loan agreements; and*
- *We assessed evidence provided by Rekind management, as well as other corroborating evidence, in evaluating whether PT Pupuk Indonesia (Persero) is financially capable of providing financial support through a Notional Pooling Service Agreement to Rekind and Rekind's ability to obtain approvals on Change Order for its ongoing projects.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyalakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
16 Maret/March 2023

Toto Harsono, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1122



Business Center 202
Layanan 122
102911024112211222